

BAB 1

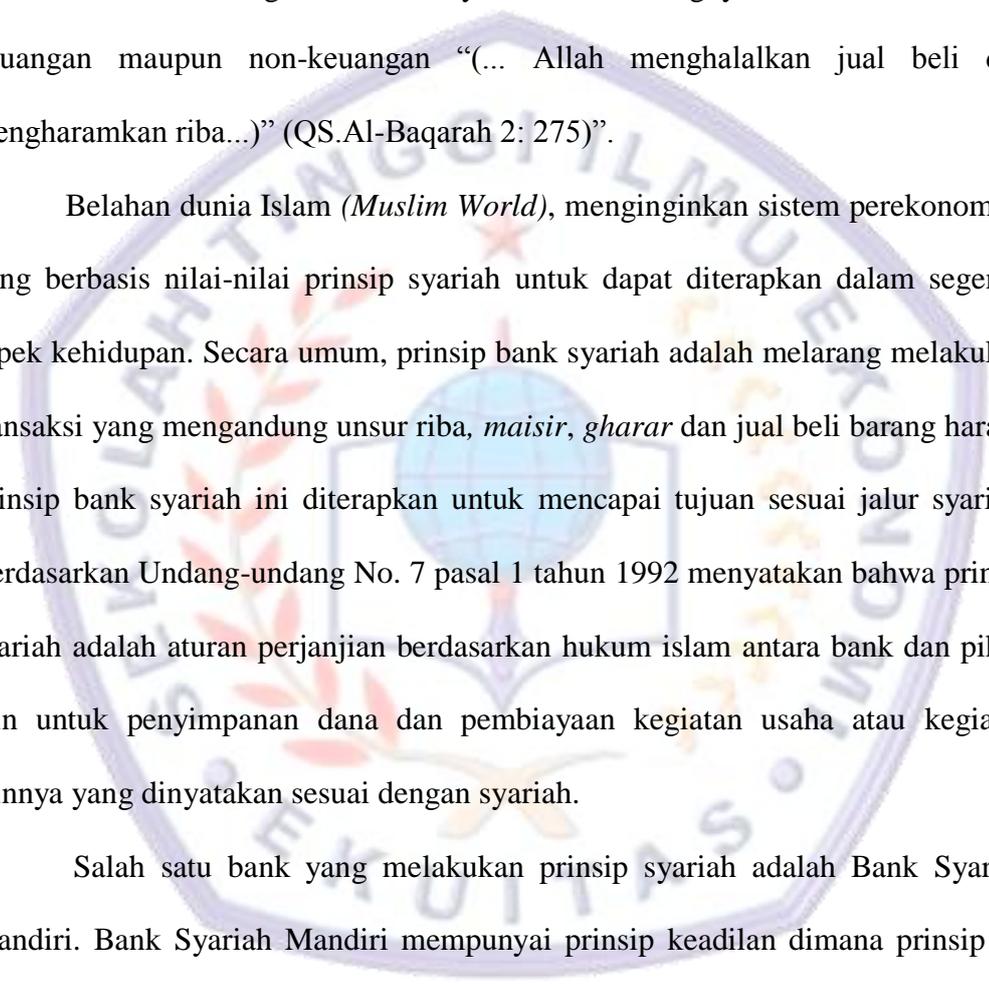
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini kondisi perekonomian Indonesia tidak stabil. Krisis moneter yang melanda membuat perekonomian menjadi semakin terpuruk. Hal ini berimbas pada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan, volume penjualannya menurun. Dalam hal ini, keberadaan peran perbankan sangatlah penting karena merupakan tulang punggung bagi perekonomian suatu negara. Perbankan juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat.

Pentingnya bank dalam perekonomian suatu negara diperkuat oleh adanya Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan yang menyatakan bahwa dalam memasuki era globalisasi diperlukan penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan dibidang perekonomian khususnya sektor perbankan dan telah diratifikasi beberapa perjanjian internasional dibidang perdagangan barang dan jasa. Berdasarkan kegiatan operasionalnya, bank terbagi menjadi dua macam yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Perbedaan mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah yaitu terletak pada sistem bagi hasil dan bunga. Secara fisologis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional terus meningkat, kepercayaan masyarakat menggunakan bank syariah diperkuat oleh adanya Undang-Undang

No. 21 tahun 2008 tentang dasar hukum perbankan syariah. Dengan adanya dasar hukum tersebut, membuat masyarakat percaya kepada sistem bank syariah, yang kemungkinan akan menambah jumlah nasabah bank syariah tersebut. Jika nasabah pada bank syariah semakin banyak maka roda perekonomian juga akan lebih baik. Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan fisiologis maupun praktik. Alasan fisiologis salah satunya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun non-keuangan “(... Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...)” (QS.Al-Baqarah 2: 275)”.

Belahan dunia Islam (*Muslim World*), menginginkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan. Secara umum, prinsip bank syariah adalah melarang melakukan transaksi yang mengandung unsur riba, *maisir*, *gharar* dan jual beli barang haram. Prinsip bank syariah ini diterapkan untuk mencapai tujuan sesuai jalur syariah. Berdasarkan Undang-undang No. 7 pasal 1 tahun 1992 menyatakan bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Salah satu bank yang melakukan prinsip syariah adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri mempunyai prinsip keadilan dimana prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian *margin* keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah.

Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, salah satu penilaian yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Untuk menghitung rasio keuangan dapat dilakukan dengan

menganalisis laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena didalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan bank tersebut.

Hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah ketika CAR Meningkat maka Bank mempunyai banyak modal untuk bisa menyalurkan kredit terhadap masyarakat sehingga bank memperoleh pendapatan yang di harapkan, apabila CAR menurun bank akan kekurangan modal dan pendapatan pun akan menurun. Hubungan variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah apabila variabel NPF Meningkat maka tingkat kredit tinggi dan kredit yang diberikan bermasalah menyebabkan pendapatan menurun tetapi apabila NPF rendah maka bank dikatakan aman dalam menyalurkan kredit, Sedangkan untuk variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) apabila FDR Tinggi maka kemampuan bank dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga akan berjalan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan perbankan atau ROA akan naik.

Berikut adalah data empiris mengenai CAR, NPF, FDR dan ROA. Data tersebut merupakan data tahunan yang dipublikasikan secara berkala sepanjang periode 2009-2014, menunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Dan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014

Periode	CAR	Δ CAR	NPF	Δ NPF	FDR	Δ FDR	ROA	Δ ROA
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
2009	12,39	-	4,84	-	83,07	-	2,23	-
2010	10,60	-0,14	3,52	-0,27	82,54	-0,01	2,21	-0,01
2011	14,57	0,37	2,42	-0,3	86,03	0,04	1,95	-0,12
2012	13,82	-0,05	2,82	0,16	94,40	0,09	2,25	0,15
2013	14,10	0,02	4,32	0,53	89,37	-0,05	1,53	-0,32
2014	14,76	0,04	6,84	0,58	82,13	-0,08	0,17	-0,89

Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, 2015

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Tingkat CAR, NPF, FDR dan ROA Pada Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi selama periode penelitian 2009-2014. Seperti dalam penelitian terdahulu Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013), menyatakan bahwa Variabel CAR, NPF, BOPO, Bunga dan Inflasi secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA, dan secara parsial CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa CAR dan FDR mengalami perkembangan yang berfluktuasi dan cenderung menurun berbeda dengan NPF yang cenderung mengalami peningkatan walaupun masih dikatakan cukup baik akan tetapi di tahun 2014 peningkatannya di atas 5%, sedangkan ROA juga berfluktuasi namun pada tahun 2014 berada pada peringkat 4 yaitu sebesar 0,17% yakni di bawah 1% artinya berada pada zona tidak aman.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah di ungkapkan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa rasio-rasio keuangan setiap tahun selalu mengalami perubahan yang bervariasi dan setiap kejadian empiris tidak selalu sesuai dengan teori yang ada juga didukung oleh adanya teori yang menyatakan hubungan CAR, NPF Dan FDR Terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, penulis mencoba menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* Dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2009-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014 ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014 ?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014 ?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014 ?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit*

Ratio (FDR) dan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri, yang selanjutnya di olah dan di analisis untuk mendapatkan jawaban dari identifikasi masalah di atas.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014.
2. Untuk mengetahui Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014.
4. Untuk Mengetahui Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014.
5. Untuk Mengetahui Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian perbankan syariah dan juga sebagai pengembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan judul tersebut.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan bagi objek penelitian.

b. Bagi objek penelitian

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan agar menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

c. Bagi akademik

Diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian lainnya, dan menjadi sumber untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak.

d. Bagi umum

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan inspirasi untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah perbankan syariah.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. Dimana datanya di ambil dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Melalui website BI (www.bi.go.id) dan website resmi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. (www.syariahamandiri.co.id), dengan waktu penelitian dimulai sejak Surat Keputusan (SK) Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Pada Tanggal 17 Februari 2015 sampai dengan 17 Juni 2015.

